

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas dan implementasi etika bisnis Islam dalam bisnis e-commerce, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi etika bisnis Islam dalam bisnis e-commerce pada Toko Online di Tokopedia ditinjau dari teori etika bisnis Islam (N. Zainul et.al,2004) yaitu *Honest* (jujur), *Truthful* (kebenaran), *Straightforward* (berterus terang).

1. Dapat disimpulkan bahwa produk sudah mencakupi penilaian angka dua atau dapat dikatakan cukup memenuhi dalam aspek *Honest* (Jujur), *Straightforward* (berterus terang) . Tetapi dalam aspek *Truthful* (kebenaran) penjual tidak menerapkan kepada pembeli. Ditemukan kasus dilapangan beberapa barang di jual palsu dan mengirimkan barang dengan kualitas yang tidak baik atau cacat.
2. Fitur atau konten belum memenuhi kriteria penilaian dalam tiga aspek *Honest* (Jujur), *Truthful* (kebenaran), dan *Straightforward* (berterus terang). Terlihat kasus yang terjadi dilapangan seperti pembeli tertipu oleh salah satu toko di Tokopedia sehingga menimbulkan kerugian terhadap salah satu pihak, banyak toko yang menipu, Fitur atau aplikasi pada Tokopedia tidak memberikan kemudahan.

3. Aturan pada metode pembayaran cukup memenuhi , meskipun yang terdapat di Tokopedia tidak begitu menjelaskan aturan-aturan dalam sistem pembayarannya dan terkadang ketika terjadi masalah di lapangan pada sistem pembayaran.
4. Metode pengiriman cukup memenuhi kriteria penilaian dalam asepek *Honest* (Jujur), *Straightforward* (berterus terang) pada etika bisnis Islam. Namun, kasus yang terjadi dilapangan seperti nomor resi pengiriman yang di berikan tidak bisa di input atau palsu bukti bahwa jasa pengiriman ekspedisi belum menerapkan etika bisnis Islam kategori *Truthful* (kebenaran).
5. Dalam pusat bantuan atau resolusi cukup memenuhi aspek dalam teori etika bisnis Islam yaitu *Honest* (Jujur), *Truthful* (kebenaran). Karena dilihat dari kasus yang terjadi dilapangan Customer servis Tokopedia dalam aspeknya tidak berterus terang membantu memberikan solusi yang berbuah hasil, dan pelayanan komplain 3x24 toko Tokopedia melepaskan tanggung jawab untuk hal ini.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam di Tokopedia sudah cukup mengikuti etika bisnis Islam dalam ketiga aspek teori tersebut. Dapat di lihat dari Jujur dalam memberikan informasi tentang produk yang dijual, memberikan kebenaran akan bertanggung jawab apabila produk yang dikirim terdapat cacat atau tidak sesuai dengan pesanan, berterus terang menyampaikan sesuatu

yang benar-benar dibutuhkan oleh pembeli, dan berterus terang mengenai aturan yang terdapat di Tokopedia, seperti pihaknya sudah menjelaskan barang atau produk yang di perjual belikan sudah sesuai dengan syariat Islam yang di tentukan.

Kebijakan Tokopedia bisa lebih disesuaikan dengan keadaan yang ada di lingkungan, yang terkadang hal ini membuat tidak semua pihak dapat menerima dan sebaiknya memberikan aturan penggunaan dan sanksi yang berlaku sama bagi seluruh pengguna. Tidak menutup kemungkinan toko online yang diberikan oleh pihak Tokopedia tidak dapat dirasakan oleh semua pihak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan dapat diajukan saran untuk penelitian lebih lanjut, saran tersebut sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan hadirnya peraturan pemerintah yang mengatur mengenai transaksi perdagangan melalui e-commerce, sehingga dapat memberikan kejelasan hukum sehingga dapat mengurangi dampak negatif dalam jual beli online.
2. Untuk Tokopedia sebaiknya lebih teliti untuk melakukan pengawasan terhadap merchant (pelaku bisnis) yang masih melakukan pelanggaran. Sehingga pihak-pihak yang berada dalam bisnis online dapat merasa nyaman dan aman, tanpa penipuan pada saat melakukan transaksi.
3. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembeli agar lebih berhati-hati pada saat membeli barang di toko online. Hendaknya membeli pada toko online terpercaya, perhatikan ulasan pada setiap produk agar lebih meyakinkan.